

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh *Gender Diversity* dengan proxy GD1 (CEO Perempuan), GD2 (CFO Perempuan), GD3 (Dewan Manajemen Perempuan), GD4 (Persentase Dewan Manajemen Perempuan), dan GD5 (Jumlah Dewan Manajemen Perempuan) terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa secara parsial *Gender Diversity* dengan proxy GD1 (CEO Perempuan), GD2 (CFO Perempuan), GD3 (Dewan Manajemen Perempuan), GD4 (Persentase Dewan Manajemen Perempuan), dan GD5 (Jumlah Dewan Manajemen Perempuan) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hubungan ini menyiratkan bahwa semakin tinggi *gender diversity* dalam dewan direksi perusahaan, maka semakin rendah kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Sifat kehati-hatian dan ketelitian yang tinggi yang dimiliki oleh seorang wanita dapat memberikan manfaat dalam proses pengambilan keputusan keuangan perusahaan dan mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress*.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan tambahan literatur mengenai pengaruh *gender diversity* dengan *proxy* perhitungan GD1 (CEO Perempuan), GD2 (CFO Perempuan), GD3 (Dewan Manajemen Perempuan), GD4 (Persentase Dewan Manajemen Perempuan), dan GD5 (Jumlah Dewan Manajemen Perempuan) terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *gender diversity* dengan *proxy* perhitungan GD1 (CEO Perempuan), GD2 (CFO Perempuan), GD3 (Dewan Manajemen Perempuan), GD4 (Persentase Dewan Manajemen Perempuan), dan GD5 (Jumlah Dewan Manajemen Perempuan) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori feminisme yang mengatakan bahwa perempuan cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam perusahaan.

5.2.2 Implikasi Praktis

5.2.2.1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai prediksi *financial distress* yang sangat merugikan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengambil langkah aktif guna memperbaiki kondisi keuangan perusahaan dan bisa terhindar dari potensi kebangkrutan dan perusahaan bisa menambah populasi perempuan didalam jajaran dewan manajemen, sehingga tidak lagi adanya lagi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan.

5.2.2.2 Bagi Investor

Bagi para investor, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan dalam membuat keputusan investasi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan dan informasi mengenai prediksi *financial distress* yang bisa dialami oleh suatu perusahaan sebagai salah satu faktor kriteria dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

5.2.2.3 Bagi Regulator

Regulator dan pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan hasil studi ini sebagai salah satu faktor yang mendorong tingkat keuangan perusahaan menjadi lebih baik sehingga perusahaan bisa terhindar dari kondisi *financial distress*, mendorong perusahaan untuk meningkatkan proporsi perempuan dalam jajaran dewan manajemen di perusahaan seperti komitmen nyata perusahaan BUMN untuk mewujudkan 25% proporsi kepemimpinan perempuan, dan menegakkan aturan tentang keberagaman gender di dewan manajemen perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya melibatkan sampel dari perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan terhadap sektor lain maupun pasar modal negara lain.

2. Mengingat terbatasnya jangka waktu penelitian yang hanya dalam jangka waktu lima tahun (2018-2022), maka penelitian ini tidak dapat digeneralisir ke tahun sebelum atau sesudahnya.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi untuk studi mendatang, yaitu:

1. Memperluas sampel penelitian tidak hanya perusahaan sektor manufaktur saja, melainkan menggunakan sampel perusahaan sektor lainnya.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian.
3. Memasukkan variabel independen lain dan variabel moderator yang belum ada didalam penelitian yang mempunyai pengaruh signifikan pada *financial distress*.